

INTISARI

ANALISA KRIMINOLOGIS TERHADAP PENGGUNAAN CRYPTOCURRENCY SEBAGAI FENOMENA DALAM MODEL TINDAK PIDANA PENDANAAN TERORISME DI INDONESIA

Oleh:

Ida Ayu Kadek Prabayanti¹; Devita Kartika Putri²

Penelitian hukum ini membahas mengenai perkembangan fenomena penggunaan *cryptocurrency* sebagai model tindak pidana pendanaan terorisme di Indonesia dan sekaligus mengkajinya dalam perspektif kriminologis serta selanjutnya membahas terkait kedudukan hasil analisa kriminologis terhadap fenomena tersebut dalam upaya penanggulangan tindak pidana *a quo* di Indonesia.

Penelitian hukum ini merupakan penelitian normatif-empiris yang menggabungkan data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder yang mencakup bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang diperoleh dengan metode studi kepustakaan. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena *cryptocurrency* yang disimpangi untuk tindak pidana pendanaan terorisme dapat dijelaskan melalui analisa kriminologis yang dalam hal ini dilandaskan oleh teori disorganisasi sosial, asosiasi diferensial, dan teori konflik budaya. Hasil analisa kriminologis yang kemudian diintegrasikan dengan data investigasi forensik digital, dapat menjadi instrumen pendukung bagi aparat penegak hukum dalam upaya penanggulangan tindak pidana *a quo*.

Kata Kunci: *Cryptocurrency*, Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, Kriminologi, Forensik Digital.

¹ Mahasiswa S1 Departemen Hukum Pidana di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Departemen Hukum Pidana di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

ABSTRACT

**CRIMINOLOGICAL ANALYSIS OF TERRORISM FINANCING USING
CRYPTOCURRENCY MODEL IN INDONESIA**

By:

Ida Ayu Kadek Prabayanti³; Devita Kartika Putri⁴

This legal research discusses about the emerging phenomenon of the use of cryptocurrency as a model for the criminal act of terrorism financing in Indonesia. It further examines the issue from a criminological perspective and subsequently analyses the position of criminological analysis results in the efforts to counter the delictum a quo in Indonesia.

This legal research adopts a normative-empirical approach, combining primary data obtained through interviews and secondary data comprising primary, secondary, and tertiary legal materials collected through literature study. These data are then analysed using qualitative methods.

The research findings showed that the phenomenon of cryptocurrency misuse for terrorism financing can be explained through criminological analysis, particularly by employing the theories of social disorganization, differential association, and cultural conflict. The results of criminological analysis, when integrated with digital forensic investigative data, may serve as a supporting instrument for law enforcement authorities in their efforts to counter the delictum a quo

Keyword : Cryptocurrency, Financing of Terrorism, Criminology, Digital Forensic

³ Bachelor Degree Student at Criminal Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

⁴ Lecturer at Criminal Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada Yogyakarta